

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan saat ini, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹

Dalam penelitian ini, pendekatan sistematis kualitatif digunakan untuk mempelajari atau menyelidiki suatu objek pada latar alamiah tanpa mengubahnya atau menguji hipotesis. Hasil penelitian yang diharapkan dari metode alamiah bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran kuantitas, tetapi makna (segi kualitas dan fenomena yang diamati).²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Kabupaten Kudus Kecamatan Kota.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama dari obyek penelitian yang memiliki data dan variable yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal populasi, namun menggunakan “*social situation*” atau situasi social yang terdiri dari tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi.³

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan karena peneliti mendapatkan informasi dalam penelitian

¹ Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998). 22.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2001). 23.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34-35.

secara langsung melalui informan melalui observasi dan wawancara.

D. Sumber Data

Keterangan tentang objek suatu penelitian dikenal sebagai sumber data. Meskipun data dan informasi memiliki definisi yang sama, informasi lebih menonjol karena sifatnya, sedangkan data adalah komponen materi. Data dapat digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian.⁴ Komponen paling penting dari penelitian adalah data, yang harus dikumpulkan dari sumber yang tepat untuk mendukung penelitian dan memastikan bahwa data tersebut relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak terjadi kesalahan.

Sumber data sangat penting untuk penelitian karena kesalahan dalam penggunaan atau pemahaman sumber data dapat menyebabkan data yang diharapkan tidak diperoleh dengan benar. Penelitian harus memahami sumber data yang akan digunakan dalam penelitian mereka.⁵

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh, Adapun sumber data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama data yang dihasilkan yang diperoleh dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak yang bersangkutan.⁶ Dalam penelitian ini data didapatkan dengan mewawancarai beberapa pengguna layanan fitur Shopee *paylater*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber kedua dan didapatkan melalui pihak lain dan biasanya berwujud dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁷

Objek penelitian ini adalah pengguna layanan fitur Shopee *paylater* aktif yang rutin berbelanja diaplikasi Shopee. Dengan demikian kegiatan pengumpulan data yang dibutuhkan

⁴ Muhammad Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 123.

⁵ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Study Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2009), 33.

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34-35.

menjadi mudah dalam mengumpulkan informasi mengenai hal positif dan negatif ketika dalam menggunakan fitur ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan sistematis elemen yang tampak pada subjek penelitian disebut observasi. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan tentang lingkungan yang dipelajari, aktivitas yang dilakukan, orang yang terlibat, dan bagaimana peristiwa itu dianggap dari sudut pandang orang yang terlibat.⁸

Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana pengalaman saat sesudah dan sebelum menggunakan fitur *shopee paylater* dalam kehidupan sehari-hari, dan apakah masyarakat sudah banyak yang menyadari bahwa fitur tersebut mengandung riba.

2. Wawancara

Metode *interview* (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada pengguna aktif fitur *Shopee Paylater* setidaknya 5 orang.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan penting tentang peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya besar. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standart penelitian yang menekankan pada sikap dan jumlah orang. Dalam penelitian kualitatif, data

⁸ Afifuddin and beni ahmad Soebani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 56-58.

⁹ Nurul Mubarak, "Strategi Pemasaran Islam Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista," *I-Economic* 3, no. 1 (2017): 82.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2009), 33.

dikatakan valid apabila ada korelasi antara hasil penelitian dengan realita yang ada.¹¹

Adapun pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah Triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data yang diperoleh kepada beberapa sumber.¹²

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada berbagai titik waktu, digunakan untuk memastikan konsistensi dan kebenaran data.¹³

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan menguji kevalidan data dengan berbagai metode. Jika data diperoleh melalui observasi, maka dapat menguji keabsahan data dengan wawancara dan dokumentasi, tetapi jika data berbeda, maka diperlukan diskusi karena setiap orang memiliki pandangan yang berbeda.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelola data untuk menghasilkan hasil yang relevan dengan masalah yang ingin ditangani. Analisis data kualitatif menghadapi beberapa kesulitan, seperti tidak adanya standar yang jelas, proses yang tidak linier, dan kurangnya aturan sistematis.¹⁵

Analisis data dapat dilakukan selama pengumpulan data terkumpul dengan Teknik analisis model interaktif. Adapun alur tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Adalah menulis data penelitian secara menyeluruh. Laporan ini berisi data yang diperoleh, dikurangi, dirangkum,

¹¹ Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Study Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

¹² Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 121.

¹³ Helaludin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis* (Sekolah Tinggi Theologi Jaffaray, 2019), 95.

¹⁴ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019), 121.

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Paper Plane, 2015), 33.

dan dipilih yang paling penting. Hasil penelitian diikhtisarkan dan dipilih berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu. Selain itu, ini memudahkan peneliti untuk mencari kembali data yang mereka kumpulkan selama proses memerlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh lalu dikategorikan menurut inti permasalahan dan dicatat dalam bentuk matriks. Sehingga memudahkan peneliti untuk melihat hubungan satu data dengan data yang lain.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam proses reduksi dan penyajian data adalah proses penyimpulan. Data sementara disimpulkan setelah direduksi dan disajikan secara sistematis. Biasanya, kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal akan menjadi lebih jelas dan memiliki dasar yang kuat. Pada tahap awal, kesimpulan harus diverifikasi. Pengecekan, diskusi masyarakat, dan triangulasi sumber dan metode data dilakukan.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan sementara yang telah diverifikasi disebut dengan kesimpulan akhir. Kesimpulan final diharapkan diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.¹⁶

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Paper Plane, 2015), 33.